

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran AIR lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan pembelajaran ekspositori kelas IX di SMPN 4 Batang Anai. Diperoleh $t_{hitung} = 2,400$ pada $df = 52$ dengan taraf kepercayaan 95% diperoleh $t_{tabel} = 1,684$. Karena $t_{hitung} = 2,400 > t_{tabel} = 2,021$, hal ini berarti hipotesis diterima.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran VAK lebih tinggi daripada dengan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan pembelajaran ekspositori kelas IX di SMPN 4 Batang Anai. Diperoleh $t_{hitung} = 2,848$ pada $df = 51$ dengan taraf kepercayaan 95% diperoleh $t_{tabel} = 1,684$. Karena $t_{hitung} (2,848) > t_{tabel} (1,684)$, hal ini berarti hipotesis diterima.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IX di SMPN 4 Batang Anai yang belajar dengan model pembelajaran AIR dan VAK. Diperoleh $t_{hitung} = 0,433$ pada $df = 51$ dengan taraf kepercayaan 95% dan $\frac{\alpha}{2} = 0,025$ diperoleh t_{tabel}

2,021. Karena Karena $t_{hitung} (0,433) < t_{tabel} (2,021)$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran AIR dan VAK tidak memiliki perbedaan signifikan dalam efektivitasnya dan keduanya dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik bidang studi matematika di SMPN 4 Batang Anai mampu mencoba menerapkan model pembelajaran AIR dan VAK.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti bisa mengatur waktu dalam melaksanakan diskusi kelompok membahas LKPD, sehingga kelompok lainnya dapat mempresentasikan hasil diskusinya.
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya, untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran AIR dan model pembelajaran VAK pada tujuan pembelajaran matematika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. E. C. dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (1st ed.). Unissula Press.
- Amin. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (1st ed.). Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Cahyadi, M. R., Darmayanti, R., Muhammad, I., Sugianto, R., & Choirudin. (2023). Rubrik Penilaian Tes Esai dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Sains Dan Pembelajaran Matematika*, 1(2), 37–43. <https://doi.org/10.51806/jspm.v1i2.55>
- Daulay, L. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Di Smp Negeri 5 Takengon. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(2), 49–58. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i2.481>
- Djamarah, S. . (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. . (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.
- Fahmi, M. A. M., Buchori, A., & Shodiqin, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Vak dan Air Berbantu Media Pembelajaran Open Office Impress Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i1.6949>
- Hani, H. H. (2015). *Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran VAK Dan Model Pembelajaran AIR Pada Materi Pecahan Di Kelas Vii Mtsn Babirik Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Hasanah, W. U. (2023). *Perbedaan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Menggunakan Pendekatan VAK dan Saintifik*. 3, 483–488.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metodis dan paradigmatik*. Unspecified.
- Isrok'atun, Rosmala, A. (2019). *Model-Model Pembelajaran Matematika*.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Jerrold E. Kemp, D. K. D. (1985). *Planning and Producing Instructional Media*. Harper & Row.

- Karmilah, A. (2019). Perbandingan Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik Antara Menggunakan Model Auditory Intellectually Repetition (Air) Dan Visualization Auditory Kinesthetic (Vak) (Penelitian Di Kelas Vii Smpn 8 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019). *Doctoral Disertation*.
- Multazam, M., Sriyanti, A., Angriani, A. D., Majid, A. F., Kusumayanti, A., & Yuliany, N. (2022). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) dan Tipe AIR (Auditory Intellectually Repetition) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTS Negeri GOWA. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 74–87. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v2i1.26674>
- Munawaroh, R. S., Aminah, M., & Shilihat, M. N. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *PI-MATH: Pendidikan Matematika Sebelas April*, 1(2), 46–55.
- Muslimah. (2020). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3(3), 1471–1479. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21473/10157>
- Ni Made Shinta, Siti Suratini Zain, E. Y. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (Vak) Terhadap Kemampuan Pemecahanmasalah Matematika. 1–11.
- Noorbaiti, R., Fajriah, N., & Sukmawati, R. A. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Visual-Auditori-Kinestetik (VAK) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII E MTsN Mulawarman Banjarmasin. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 108–116. <https://doi.org/10.20527/edumat.v6i1.5130>
- Nurhasanah, Nurdian, A., & Pratama, E. Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (Vak) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Viii Semester Ganjil Upt Smp Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. 373–380.
- Prastowo, A. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.
- Prastowo, A. (2014a). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.
- Prastowo, A. (2014b). Pengembangan bahan ajar tematik tinjauan teoritis dan praktis. Prenadamedia group.
- Rasul, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectual and Repetition (Air) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas X Sma Al-Falah Hmm Timika. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (Jurdikbud)*, 2(2), 94–107. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v2i2.252>

- Risma Normalasari, Tika Karlina Rachmawati, Y. T. W. (2022). *Kemampuan Looking Back dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa Looking Back Ability in Solving Mathematical Problems in Students*. 17, 49–53.
- Rosydiana, A.-. (2017). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Pemecahan Masalah Polya. *Mathematics Education Journal*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.22219/mej.v1i1.4550>
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (R. KR (ed.); 1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Silver, H.F, Hagberg, J. . (1990). Auditory, intellectuall, repetition (AIR): A new model for teaching and learning. *Journal of Educational Psychology*, 494–501.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistika*.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiman. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah I Patuk pada Pokok Bahasan Peluang. *Pendidikan Matematika-S1*, 5.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*.
- Sumadi, S. (2014). *Metodologi Penelitian Cetakan Ke 25*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sumarmo, U. (2013). *Berfikir dan Disposisi Matematika Serta Pembelajarannya*.
- Susanti, W. (2021). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kecemasan Belajar* (D. E. Winoto (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Susanto, A. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Model Reciprocal Teaching (RT) Dan Model Air Auditory Intellectually Repetition (AIR). *Math Educa Journal*, Vol 3, No., 219–230.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam KTSP*.
- Umbaryati, U. (2016). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 217–225. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21473/10157>

- Walpole, R. . (1992). *Pengantar Statistika*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. Seminar Nasional Pendidikan 2017, 234–237.
- Zebua, M. N., & Harefa, A. O. (2023). Matematis Siswa Di Smp Negeri 2 Hiliduho. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 11(2).

